

## DAFTAR ISI

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                        | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                           | iii |
| DAFTAR ISI.....                                | iv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | v   |
| LAMPIRAN .....                                 | vi  |
| I. PENDAHULUAN .....                           | 3   |
| A. Latar Belakang .....                        | 3   |
| B. Tujuan.....                                 | 4   |
| C. Hasil Yang Diharapkan .....                 | 4   |
| II. PROFIL PERUSAHAAN .....                    | 6   |
| A. Sejarah Perusahaan .....                    | 6   |
| B. Visi dan Misi Perusahaan .....              | 7   |
| C. Manajemen Perusahaan .....                  | 8   |
| III. Hasil Magang Industri .....               | 10  |
| A. Garuk Piringan Manual .....                 | 10  |
| B. Sensus Pokok Kelapa Sawit.....              | 14  |
| C. Sanitasi Pruning (Penyusunan Pelepah) ..... | 17  |
| D. Pengutipan Brondolan .....                  | 20  |
| IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....                 | 25  |
| A. Kesimpulan.....                             | 25  |
| B. Saran .....                                 | 25  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 26  |

## **. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia yaitu kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Pada proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil olahan minyak kelapa sawit mudah ditemukan dalam produk yang kita gunakan sehari-hari, mulai dari makanan, kosmetik, hingga bahan bakar minyak nabati. Produksi kelapa sawit di Indonesia berpotensi menghasilkan manfaat-manfaat lokal (jika pengembangannya mengikuti pengelolaan yang berkelanjutan) antara lain peningkatan penghasilan bagi masyarakat sekitar, peningkatan pendapatan pemerintah, pengurangan kemiskinan dan perbaikan pengelolaan sumber daya alam. Ceraahnya prospek komoditas kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit (Ditjenbun 2020).

Perkembangan industri kelapa sawit di indonsia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018-2020, produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman (ton) didominasi oleh jenis tanaman kelapa sawit. Produksi kelapa sawit tahun 2018 sebesar 27.586,70 ton, tahun 2019 jumlah produksi

kelapa sawit yang dihasilkan sebesar 32.194,30 ton dan tahun 2020 jumlah produksi perkebunan sawit mengalami penurunan akibat dari adanya dampak COVID-19 yaitu besar penurunannya 208,2 ton dari tahun sebelumnya.

Pelaksanaan Magang Industri II (MI II) merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Manajemen Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Program pendidikan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman kerja. Selain itu, Magang Industri II dipandang perlu dilakukan dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang mampu bersaing karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berkembang pesat.

#### B. Tujuan

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami prinsip kerja manajemen yang ada di PT SKJ.
2. Mahasiswa mampu memahami POACE 4 kegiatan yaitu: Garuk piringan manual, Sensus pokok, Penyusunan pelepah, Pengutipan brondolan Di PT SKJ.
3. Agar Mahasiswa mampu menerapkan hasil magang pada saat terjun langsung ke dunia kerja dan menjadi mahasiswa yang terampil yang mempunyai jiwa pekerja keras dan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan.

#### C. Hasil Yang Diharapkan

1. Agar mahasiswa memahami urutan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan struktur operasi profesi (SOP).
2. Agar mahasiswa mampu menerapkan hasil Magang pada saat terjun langsung di dunia kerja.

3. Menambah pengetahuan mahasiswa agar mampu bekerja secara praktis dalam Pembangunan kebun kelapa sawit.
4. Mahasiswa memiliki sifat bertanggung jawab, disiplin, sopan santun serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/> [Diakses tanggal 23-07-2022].
- Gustiana , C., Supristiwendi, & Siddik, M. (2018, Januari-Juni). Pengaruh Interval Pembersihan Piringan, Penunasan Dan Biaya Pemupukan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit (*ELAEIS GUINEENSIS*, JACK) Di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh TAMIANG. *AGRISAMUDRA*, 5 No. 1.
- Sunarko. (2014). *Budi daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. AgroMedia.
- Wibowo, Junaidi, 2017 Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. Agronomi dan Holtikultura, Fakultas Pertanian IPB Darmaga, Bogor. *Bul. Agrohorti* 5 (1) : 107 - 116 (2017).
- Wasil,Ahmad." Pengaruh Jumlah Pelepah Penyangga Dalam Proses Penunasan (Pruning) Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis Jacq*) Diperkebuann Tenoh Makmue". *Jurnal ilmiah pertanian* vol.19, No. 1 (2023).